

Penguatan Literasi Administrasi Kesehatan Berbasis Manajemen Strategis dalam Mendukung Sistem Informasi Kesehatan Posyandu di Desa Sipituhuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2026

Crisna Lumban Gaol¹, Dewi Purba², Dewi A.L.Hutagaol³, Kino Siboro⁴

STIKes Kesehatan Baru

E-mail: crisna.lumbangaol@stikeskb.ac.id, dewi.purba@stikeskb.ac.id, dewi.hutagaol@stikeskb.ac.id, kino.siboro@stikeskb.ac.id

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang memiliki peran penting dalam penyediaan data kesehatan ibu dan anak di tingkat desa. Data yang dihasilkan Posyandu menjadi sumber informasi yang mendukung perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program kesehatan. Namun, kualitas data kesehatan sering kali dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan dan keterampilan kader dalam melakukan pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan administrasi kesehatan. Berdasarkan hasil observasi di Desa Sipituhuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan, ditemukan bahwa sebagian kader Posyandu belum memahami fungsi strategis data kesehatan, pencatatan masih belum lengkap, serta pelaporan kegiatan belum dilakukan secara optimal. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi administrasi kesehatan berbasis manajemen strategis bagi kader Posyandu agar mampu menghasilkan data kesehatan yang akurat, lengkap, dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Metode yang digunakan meliputi observasi awal, penyuluhan, pelatihan pengisian register Posyandu, simulasi pengolahan data kesehatan sederhana, serta evaluasi kegiatan. Peserta kegiatan berjumlah 25 kader Posyandu. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman kader mengenai pentingnya administrasi kesehatan dalam sistem informasi kesehatan, peningkatan kemampuan kader dalam pencatatan dan pelaporan data kesehatan, serta meningkatnya kesadaran kader terhadap pemanfaatan data sebagai dasar perencanaan program kesehatan masyarakat. Kegiatan ini mendukung penerapan konsep manajemen strategis pelayanan kesehatan melalui penguatan sistem informasi kesehatan berbasis masyarakat.

Kata Kunci: Manajemen strategis, administrasi kesehatan, sistem informasi kesehatan, kader Posyandu.

This is an open access
article under the [CC BY-NC](#)
license



Corresponding Author:

Crisna Lumban Gaol
STIKes Kesehatan Baru
crisna.lumbangaol@stikeskb.ac.id

1. Pendahuluan

Perkembangan sistem pelayanan kesehatan menuntut tersedianya informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Dalam konsep Manajemen Strategi Rumah Sakit, informasi kesehatan merupakan salah satu sumber daya strategis yang digunakan dalam proses perencanaan, implementasi, monitoring, dan evaluasi program kesehatan. Keberhasilan suatu organisasi kesehatan dalam mencapai tujuan sangat dipengaruhi oleh kualitas data yang dimiliki.

Posyandu sebagai salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat, khususnya kesehatan ibu dan anak. Berbagai kegiatan Posyandu menghasilkan data kesehatan yang menjadi dasar dalam penyusunan program kesehatan di tingkat desa, puskesmas, maupun pemerintah daerah.

Menurut Gaol, Purba, dan Hutagaol (2025), pengambilan keputusan strategis dalam organisasi kesehatan harus didasarkan pada informasi yang valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, kualitas sistem informasi kesehatan menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas pelayanan kesehatan. Salah satu sumber utama data kesehatan masyarakat berasal dari pencatatan dan pelaporan yang dilakukan oleh kader Posyandu. Hasil observasi awal di Desa Sipituhuta menunjukkan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Kader Posyandu belum memahami pentingnya data kesehatan sebagai dasar perencanaan program kesehatan.
2. Pencatatan data ibu hamil, balita, dan kegiatan Posyandu belum dilakukan secara lengkap dan sistematis.
3. Kemampuan kader dalam pengelolaan administrasi kesehatan masih terbatas.
4. Pelaporan kegiatan Posyandu belum dimanfaatkan secara optimal untuk monitoring dan evaluasi program kesehatan.

Permasalahan tersebut berpotensi menyebabkan rendahnya kualitas informasi kesehatan yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas kader Posyandu melalui kegiatan penguatan literasi administrasi kesehatan berbasis manajemen strategis. Tujuan kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman kader tentang fungsi strategis administrasi kesehatan.
2. Meningkatkan keterampilan kader dalam pencatatan dan pelaporan data kesehatan.
3. Meningkatkan kualitas sistem informasi kesehatan Posyandu.
4. Mendukung penyediaan data kesehatan yang berkualitas untuk pengambilan keputusan kesehatan masyarakat.

2. Metode

Metode Pengabdian

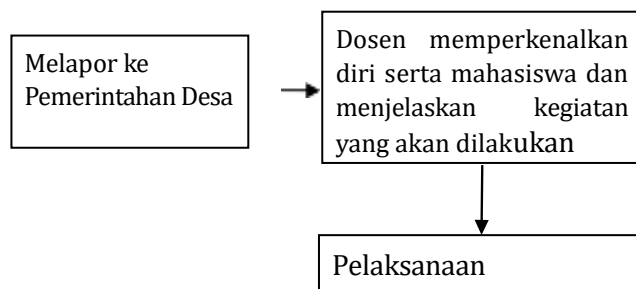
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tahun 2026 di Desa Sipituhuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. Sasaran kegiatan adalah kader Posyandu yang aktif melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat.

Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif-partisipatif melalui beberapa tahapan berikut:

1. Analisis Situasi
Tim pelaksana melakukan observasi dan wawancara kepada kader Posyandu untuk mengidentifikasi kondisi administrasi kesehatan yang sedang berjalan.
2. Penyusunan Materi
Materi disusun berdasarkan konsep Manajemen Strategi Rumah Sakit yang meliputi:
 - a. Konsep dasar manajemen strategis.
 - b. Sistem informasi kesehatan.
 - c. Administrasi kesehatan Posyandu.
 - d. Pengelolaan data kesehatan.
 - e. Pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan.
3. Penyuluhan
Penyuluhan diberikan melalui metode ceramah dan diskusi interaktif mengenai pentingnya administrasi kesehatan dalam mendukung pelayanan kesehatan masyarakat.
4. Pelatihan Praktik
Peserta melakukan simulasi:

Penguatan Literasi Administrasi Kesehatan Berbasis Manajemen Strategis dalam Mendukung Sistem Informasi Kesehatan Posyandu di Desa Sipituhuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2026i.
Crisna Lumban Gaol et.al

- a. Pengisian buku register Posyandu.
 - b. Pencatatan data ibu hamil.
 - c. Pencatatan data balita.
 - d. Rekapitulasi data kesehatan.
 - e. Penyusunan laporan kegiatan Posyandu.
5. Evaluasi
- Evaluasi dilakukan melalui tanya jawab, observasi praktik, dan penilaian kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan administrasi kesehatan.



Keterkaitan

Kegiatan ini merupakan implementasi dari Mata Kuliah Manajemen Strategi Rumah Sakit, khususnya pada capaian pembelajaran:

1. Memahami konsep manajemen strategis dalam pelayanan kesehatan.
2. Menganalisis lingkungan internal dan eksternal organisasi kesehatan.
3. Memanfaatkan sistem informasi kesehatan sebagai dasar pengambilan keputusan.
4. Menyusun strategi pelayanan kesehatan berbasis data.
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi program kesehatan.

Melalui kegiatan ini, dosen dan mahasiswa mengaplikasikan konsep manajemen strategis dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kapasitas kader Posyandu.

Evaluasi Struktur

Peserta yang hadir sebanyak 30 kader Posyandu sesuai dengan jumlah yang direncanakan. Kegiatan dilaksanakan di balai desa dengan dukungan pemerintah desa dan tenaga kesehatan setempat.

Sarana yang digunakan meliputi:

- a. Laptop.
- b. LCD proyektor.
- c. Modul pelatihan.
- d. Leaflet edukasi.
- e. Buku register Posyandu.
- f. Alat tulis.

Seluruh sarana tersedia dan dapat digunakan dengan baik selama kegiatan berlangsung.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan mulai pukul 08.00 sampai dengan 12.00 WIB.

Seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Tim pelaksana terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit STIKes Kesehatan Baru. Peserta mengikuti kegiatan dengan aktif, terlihat dari banyaknya pertanyaan dan diskusi

yang berlangsung selama kegiatan. Selain menerima materi, peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan praktik langsung dalam pengisian register Posyandu dan penyusunan laporan kegiatan kesehatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Peningkatan Pemahaman Mengenai Fungsi Strategis Data Kesehatan

Setelah mengikuti kegiatan, kader memahami bahwa administrasi kesehatan bukan sekadar kegiatan pencatatan rutin, melainkan bagian dari sistem informasi kesehatan yang berfungsi mendukung pengambilan keputusan.

Dalam konsep manajemen strategis, informasi yang akurat merupakan dasar dalam penyusunan strategi pelayanan kesehatan. Pemahaman ini meningkatkan kesadaran kader terhadap pentingnya menjaga kualitas data kesehatan. Peningkatan Keterampilan Pencatatan dan Pelaporan Kader mampu melakukan:

- a. Pencatatan data ibu hamil secara lengkap.
- b. Pencatatan data balita dan status gizi.
- c. Pengelolaan data imunisasi.
- d. Penyusunan laporan kegiatan Posyandu.
- e. Rekapitulasi data kesehatan sederhana.

Kemampuan tersebut menunjukkan peningkatan kompetensi kader dalam pengelolaan administrasi kesehatan.

Penguatan Sistem Informasi Kesehatan

Kegiatan ini memberikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip pengelolaan data yang berkualitas, yaitu:

- a. Akurat.
- b. Lengkap.
- c. Tepat waktu.
- d. Konsisten.
- e. Mudah diakses.

Penerapan prinsip tersebut akan meningkatkan kualitas sistem informasi kesehatan berbasis masyarakat.

Dukungan Terhadap Perencanaan Strategis Kesehatan

Data yang berkualitas dapat digunakan untuk:

- a. Mengidentifikasi masalah kesehatan masyarakat.
- b. Menentukan prioritas program kesehatan.
- c. Menyusun rencana kegiatan kesehatan.
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi program.

Dengan demikian, kegiatan ini mendukung penerapan manajemen strategis pada pelayanan kesehatan masyarakat melalui penyediaan informasi yang berkualitas.

Evaluasi Hasil

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Sebanyak 90% peserta mampu menjelaskan fungsi administrasi kesehatan dalam sistem informasi kesehatan.
2. Sebanyak 88% peserta mampu melakukan pengisian register Posyandu dengan benar.
3. Sebanyak 85% peserta mampu menyusun laporan kegiatan Posyandu secara sederhana.

Penguatan Literasi Administrasi Kesehatan Berbasis Manajemen Strategis dalam Mendukung Sistem Informasi Kesehatan Posyandu di Desa Sipituhuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2026i.
Crisna Lumban Gaol et.al

4. Seluruh peserta menyatakan kegiatan bermanfaat dalam mendukung pelaksanaan tugas sebagai kader Posyandu.



Gambar 1 peserta kader Posyandu, dosen dan mahasiswa Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit STIKes

4. Simpulan

Kegiatan Penguatan Literasi Administrasi Kesehatan Berbasis Manajemen Strategis bagi Kader Posyandu di Desa Sipituhuta berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam pengelolaan administrasi kesehatan. Kader memahami pentingnya data kesehatan sebagai sumber informasi strategis yang mendukung perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program kesehatan masyarakat. Peningkatan kemampuan kader dalam pencatatan dan pelaporan kesehatan diharapkan dapat memperkuat sistem informasi kesehatan berbasis masyarakat serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam pelayanan kesehatan.

Saran

1. Perlu dilakukan pendampingan berkelanjutan terhadap kader Posyandu dalam pengelolaan administrasi kesehatan.
2. Puskesmas diharapkan memberikan supervisi rutin terhadap kualitas data Posyandu.
3. Pemerintah desa dapat mendukung penyediaan sarana administrasi kesehatan yang memadai.
4. Kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkala untuk meningkatkan kapasitas kader Posyandu.

5. Daftar Pustaka

- Gaol, C. L., Purba, D., & Hutagaol, D. A. L. (2025). *Buku ajar manajemen strategi rumah sakit*. Science Tech Group.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman umum pengelolaan Posyandu*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman sistem informasi kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Muninjaya, A. A. G. (2021). *Manajemen mutu pelayanan kesehatan*. EGC.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Purnomo, H. (2022). *Manajemen strategi rumah sakit*. Salemba Medika.
- Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*. Sekretariat Negara Republik Indonesia.